



Pedagang di TM Tak Akan Nuthuk Harga

Berpotensi Rusak Citra Pariwisata Jogja, jika Dilakukan

JOGJA, Radar Jogja - Pedagang memberikan harga mahal dan tidak wajar atau biasa disebut *nuthuk* dipastikan tidak ada di Teras Malioboro(TM) 1 dan TM2. Imbauan kepada seluruh pedagang terus dilakukan. Terlebih lagi menjelang libur Hari Raya Idul Fitri yang dipastikan akan banyak didatangi wisatawan. "Sudah ada aturannya dan ada punishment-nya kepada pelanggar," tegas Kepala Dinas Koperasi dan UKM (Dinkop UKM) DIJ Srie Nurkyatsiwi kemarin (9/4).

Kejadian *nuthuk* harga dapat membuat citra Jogja sebagai kota wisata menurun. Oleh sebab itu peningkatan sumber daya manusia berkualitas terus didorong. Sejumlah pelatihan telah dilakukan baik yang berkaitan



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

LARIS: Pengunjung membayar souvenir yang dibeli di Teras Malioboro 1, Jogja, Minggu (9/4). Teras Malioboro siap menyambut wisatawan.

dengan produk maupun *mindset* hingga perilaku. "Nanti kami kuatkan untuk branding ke mereka," jelasnya.

Sementara itu, menghadapi libur lebaran, sejumlah persiapan juga sudah dilakukan. Mulai dari produk oleh-oleh yang banyak diminati hingga kuliner untuk mendukung kegiatan wisata di DIJ. Termasuk bagaimana penyajian dan tata kelola keuangan sudah *cashless* tidak perlu bayar cash. "Sudah kami

siapkan sejak awal," ujarnya. Kepala Dinas Pariwisata DIJ Singgih Raharjo mengatakan, sejumlah persiapan telah dilakukan. Rapat koordinasi dengan instansi terkait untuk menyambut kedatangan dan wisatawan telah dilakukan.

Kondisi pandemi Covid-19 sudah terkontrol dan status pembatasan PPKM juga sudah dicabut. Hal ini menjadi angin segar dalam pariwisata di DIJ. **(lan/din/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005